

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tingkat kerentanan sosial bencana banjir di wilayah Kota Tangerang didominasi oleh kategori sedang yaitu 35,38% dari 65 kelurahan yang sudah teridentifikasi rawan banjir. Tingkat kategori rendah menempati urutan ketiga yaitu 30,76% dari 65 kelurahan yang teridentifikasi banjir. Tingkat kategori tinggi menempati urutan kedua yaitu 33,84% dari 65 kelurahan yang teridentifikasi banjir. Penilaian tingkat kerentanan ini menggunakan 6 indikator kerentanan Sosial yang dianalisis menggunakan teknik PCA (*Principal Component Analysis*) dan pembobotan dengan persamaan Liu dan Li (2015). Secara umum kerentanan sosial bencana banjir di wilayah Kota Tangerang memiliki nilai kerentanan sosial bencana banjir sebesar 27,266 dengan kontribusi dalam penambahan nilai kerentanan sosial bencana banjir yaitu kerentanan variabel penduduk berumur kurang dari 5 tahun sebesar 5,910 atau 21,68%, kerentanan penduduk perempuan sebesar 5,745 atau 21,07%, kerentanan rata-rata anggota keluarga sebesar 5,040 atau 18,49%, kerentanan pertumbuhan penduduk sebesar 4,145 atau 15,20%, kerentanan penduduk berumur lebih dari 65 tahun sebesar 3,910 atau 14,34%, dan kerentanan penduduk miskin sebesar 2,571 atau 9,43%. Tingkat Kerentanan Sosial Bencana Banjir pada daerah rawan bencana banjir di Kota Tangerang kategori Sangat Rendah terdapat pada 4 kelurahan meliputi Kelurahan: Pasar Baru, Nambo Jaya, Panunggangan Timur, dan Sukarasa.

Wilayah yang termasuk kedalam tingkat Kerentanan Sosial Bencana Banjir dalam kategori Rendah terdapat pada 16 kelurahan meliputi Kelurahan : Poris Gaga Baru, Poris Jaya, Batu Jaya, Cibodas Baru, Jatiuwung, Alam Jaya, Pondok Bahar, Sukajadi, Koang Jaya, Pabuaran Tumpeng, Mekarsari, Gerendeng, Kunciaran Jaya, Pekojan, Kedaung Baru, dan Kelapa Indah. Wilayah yang termasuk kedalam tingkat Kerentanan Sosial Bencana Banjir dalam kategori Sedang terdapat pada 23

kelurahan meliputi kelurahan: Poris Gaga, Kebon Besar, Batusari, Jurumudi Baru, Benda, Cibodas, Uwung Jaya, Tajur, Kenanga, Poris Plawad, Pedurenan, Karang Timur, Gaga, Neglasari, Selapang Jaya, Gembor, Sangiang Jaya, Periuk Jaya, Panunggangan Utara, Sudimara Pinang, Nerogtog, Cipete, dan Babakan.

Wilayah yang termasuk kedalam tingkat Kerentanan Sosial Bencana Banjir dalam kategori Tinggi terdapat pada 15 kelurahan meliputi kelurahan: Jurumudi Panunggangan Barat, Poris Plawad Indah, Paninggilan Utara, Cipondoh, Gondrong, Cipondoh Makmur, Poris Plawad Utara, Gandasari, Karang Mulya, Larangan Utara, Karangsari, Kedaung Wetan, Gerbang Raya, Kunciran, dan Pinang. Wilayah yang termasuk kedalam tingkat Kerentanan Sosial Bencana Banjir dalam kategori Sangat Tinggi terdapat pada 7 kelurahan yaitu Kelurahan Panunggangan Barat, Paninggilan, Petir, Cipondoh indah, Kunciran Indah, Cikokol, dan Tanah Tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas disarankan dalam menangani kerentanan sosial bencana banjir di wilayah Kota Tangerang, yaitu:

1. Perlunya edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pemahan dalam kerentanan sosial bencana banjir dan kesadaran mengenai penilaian diri serta lingkungan terhadap potensi kerentanan sosial.
2. Perlunya pembuatan atau penerbitan peta-peta terkait informasi bencana banjir, sebagai acuan informasi dalam mitigasi dan evakuasi sehingga dalam praktiknya dapat menjangkau wilayah yang tepat secara efisien.
3. Masyarakat di Kota Tangerang tetap perlu waspada, dan perlu meningkatkan kapasitas masing-masing, mengingat wilayah di Kota Tangerang sebagian besar berpotensi rawan bencana banjir.
4. Perlunya penelitian lebih lanjut terkait kerentanan fisik, ekonomi, lingkungan maupun kapasitas masyarakat agar dapat menjadi pedoman dalam pengambilan atau pembuatan kebijakan guna meminimalisr risiko bencana banjir.